

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEMAMPUAN ADAPTASI IBU HAMIL TERHADAP MORNING SICKNESS**



MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

Oleh :

EVA SUMARNI
1300524234

Perpustakaan FIK



0 2 / 0 2 6 0

Tgl. Menerima : 15-4-2002
Beli / Sumbangan : Pembelian
Nomor Induk : 360
Klasifikasi : _____

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS INDONESIA

2002

LEMBAR PERSETUJUAN

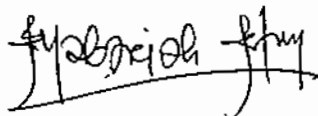
Laporan Penelitian Dengan Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMAMPUAN
ADAPTASI IBU HAMIL TERHADAP *MORNING SICKNESS***

Telah Mendapat Persetujuan Sebagai Laporan

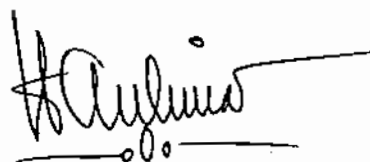
Jakarta, Februari 2002

Mengetahui
Ko.Koordinator
Mata Ajaran Riset Keperawatan



Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS
NIP. 132129848

Menyetujui :
Pembimbing Penelitian,



Novy Helena C.D.,S.Kp, M.Sc
NIP. 132053488

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap morning sickness”.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas Mata Ajaran Riset Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap morning sickness.

Banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulisan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Elly Nurachmah, D.N.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
2. Ibu Dewi Irawaty, MA, selaku Koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan
3. Ibu Novy Helena C.D., S.Kp, M.Sc, selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan selama penyusunan laporan penelitian ini.
4. Kepala Poliklinik Kebidanan RSCM Jakarta beserta staf yang telah membantu dan memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini
5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada penyusunan laporan penelitian ini.

Dengan berbagai keterbatasan peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermakna bagi perkembangan profesi keperawatan.

Jakarta, Januari 2002

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
C. Guna Penelitian	2
D. Studi Kepustakaan	2
1. Teori dan konsep Terkait	2
2. Penelitian Terkait	7
E. Kerangka Konsep	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Variabel Penelitian	9
BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	12
A. Desain Penelitian.....	12
B. Populasi dan Sampel	12
C. Tempat Penelitian	12
D. Etika Penelitian	13
E. Alat Pengumpulan Data	13

F. Metode Pengumpulan Data	14
G. Analisa Data	15
H. Jadwal Penelitian	16
I. Sarana Penelitian	16
BAB III HASIL PENELITIAN	17
A. Analisa Data	17
B. Hasil Penelitian	17
BAB IV PEMBAHASAN	21
A. Pembahasan Hasil Penelitian	21
B. Keterbatasan Penelitian	22
C. Kesimpulan	23
D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Lembar Informasi Untuk Responden	
2. Lembar Persetujuan Responden	
3. Lembar Instrumen Penelitian	
4. Surat Permohonon Izin Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian dari RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta	

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada wanita dimana terjadi perubahan-perubahan pada tubuh wanita baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan fisiologis tidak hanya terjadi pada organ-organ reproduksi tetapi juga pada sistem respirasi, traktus urinarius dan sistem pencernaan. Perubahan pada sistem pencernaan diawal kehamilan, ibu hamil akan mengalami mual dan muntah pada pagi hari. Meskipun terbilang wajar, mual dan muntah yang terlalu sering juga dapat membahayakan kondisi ibu dan janin. Dan juga masih adanya ibu hamil yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini dan menginginkan untuk mengakhiri kehamilannya. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi terhadap *morning sickness*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif sederhana dengan 30 orang responden. Proses pengumpulan data dimulai dengan melakukan perizinan dari bagian akademik sampai memberikan format persetujuan pada responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner. Penelitian dilaksanakan selama tiga minggu di RSCM Jakarta. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode statistik tendensi sentral yang diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi dan perhitungan nilai rata-rata. Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kemampuan ibu hamil terhadap *morning sickness* adalah faktor biologis yakni pengetahuan dan faktor sosial yakni pengalaman masa lalu ibu hamil. Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan yaitu desain, sampel dan instrumen. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain penelitian yang lebih kompleks dengan sampel yang diperbesar serta instrumen yang kesahihannya lebih tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu keperawatan saat ini dan yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang terjadi pada wanita yang dimulai dari konsepsi sampai permulaan persalinan. Pada setiap kehamilan akan terdapat perubahan-perubahan pada tubuh wanita baik itu perubahan fisik maupun psikososial (Sastrawinata, 1983).

Banyak perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan, meskipun paling tampak nyata pada organ-organ reproduksi namun juga melibatkan sistem-sistem tubuh lainnya, baik itu sistem respirasi, traktus urinarius, dan sistem pencernaan.

Perubahan yang terjadi pada sistem pencernaan sering terjadi pada awal kehamilan. Sekitar 75 % sampai 80 % ibu hamil akan mengalami mual dan muntah di pagi hari pada bulan pertama kehamilan. Meskipun terbilang wajar, tak jarang gejala mual dan muntah dapat menimbulkan masalah bagi ibu hamil. Terutama bila mual dan muntah tersebut berlangsung terlalu sering sehingga tidak ada makanan dan minuman yang masuk. Hal ini dapat membahayakan kondisi ibu dan janin (Robert, 2000). Disamping itu masih adanya ibu-ibu hamil yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini dan ia menginginkan untuk segera mengakhiri kehamilannya. Oleh karena itulah perlu dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*.

C. Guna Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perawatan antenatal terutama dalam memberikan pemahaman terhadap perubahan fisiologis pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Dapat mengembangkan teori yang ada dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan, khususnya dalam upaya memberikan pelayanan antenatal pada ibu hamil. Disamping itu juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi ibu hamil sendiri

Dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sehingga diharapkan kehamilan dan persalinan dapat berjalan lancar.

D. Studi Kepustakaan

1. Teori dan Konsep Terkait

Teori dan konsep terkait yang akan diuraikan adalah tentang *morning sickness*, ibu hamil trimester I dan proses adaptasi

a. *Morning Sickness*

Menurut Carlson (1996) *morning sickness* adalah suatu keadaan yang biasa yang menggambarkan mual atau muntah yang terjadi paling sedikit sepertiga dari wanita hamil. Perasaan mual dapat menetap sepanjang hari dan berlanjut sampai beberapa bulan yang akan membuat ibu merasa lemah. Dan bahkan pada sebagian ibu hamil dapat menyebabkan malnutrisi, dehidrasi dan penurunan berat badan. Biasanya rasa mual ini akan berhenti pada usia kehamilan sekitar 14 minggu, walaupun kadang-kadang dapat berlanjut terus sampai usia kehamilan 9 bulan atau akan muncul lagi pada 3 bulan terakhir kehamilan.

Kemungkinan mual muntah ini dapat disebabkan oleh peningkatan hormon estrogen dan HCG (Human Chorionic Gonadotrophin) dalam serum darah ibu sehingga menyebabkan indera penciuman menjadi sensitif. Hal ini lebih sering terjadi di pagi hari karena lambung masih banyak terisi asam lambung yang tertimbun di malam hari.

Untuk mengatasi mual muntah tersebut ibu dapat melakukan :

- 1) Makan dalam porsi sedikit tapi sering untuk mencegah terjadinya kekosongan lambung.
- 2) Memakan makanan ringan (crackers) begitu bangun tidur
- 3) Makan biskuit lebih baik dibandingkan dengan makanan cair seperti sup
- 4) Hindari minuman jeruk, kopi dan teh
- 5) Hindari makanan yang berminyak
- 6) Minum minuman yang panas atau yang dingin

- 7) Makan karbohidrat tinggi yang mengandung vitamin B6, misalnya : sayur-sayuran.
- 8) Diet protein tinggi
- 9) Minum minuman teh herbal, jahe atau minuman yang tidak mengandung gas
- 10) Bangun perlahan dari posisi duduk atau tidur untuk beberapa menit sebelum beraktivitas.
- 11) Sebelum bangun dari tempat tidur cobalah makan makanan kering seperti biscuit, pop corn.

b. Ibu hamil trimester I

Menurut Sastrawinata (1983) ibu hamil trimester I adalah ibu hamil pada tiga bulan pertama. Dimana pada tiga bulan pertama ini telah banyak terjadi perubahan-perubahan pada tubuh ibu hamil, baik itu perubahan fisik maupun psikososial.

Banyak perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan yang disebabkan karena adanya perubahan pada sirkulasi darah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Meningkatnya kebutuhan sirkulasi darah sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim.
- 2) Terjadi hubungan langsung antara arteri dan vena pada sirkulasi retro-plasenter
- 3) Pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang meningkat.

Akibat dari faktor-faktor tersebut diatas dapat mengakibatkan perubahan pada sistem-sistem tubuh terutama sistem pencernaan, karena peningkatan dari estrogen dapat menyebabkan pembengkakan pada gusi dan dapat terjadi perdarahan bila adanya trauma. Juga terjadi pengeluaran saliva yang berlebihan karena peningkatan pengeluaran asam lambung dan daerah lambung terasa panas. Mual muntah yang terjadi hampir pada 70 % wanita hamil yang biasanya dimulai pada 4-8 minggu pertama sampai 14-16 minggu, sehingga dapat menyebabkan penurunan berat badan pada awal kehamilan. Pada trimester I ini juga terjadi perubahan rasa, penurunan nafsu makan. Hal ini mungkin disebabkan oleh penurunan glukosa dan plasma asam amino diawal kehamilan. Progesteron yang menimbulkan gerakan usus makin berkurang sehingga menyebabkan terjadinya konstipasi.

c. Adaptasi

Mott, James dan Sperhac (1990) menguraikan adaptasi sebagai suatu proses dimana individu mengembalikan "homeostasis" (keseimbangan) antara lingkungan internal dan eksternal. Adaptasi berbeda bagi tiap individu sesuai dengan perbedaan persepsi tiap individual, factor kebiasaan dan strategi koping yang positif akan menghasilkan adaptasi atau meningkatkan integritas fisiologik dan psikologik bagi individu.

Konsep koping tidak dapat dipisahkan dari konsep stress dan adaptasi. Menurut Mott, James dan Sperhac (1990) stress merupakan suatu pola reaksi umum yang terjadi sebagai respon terhadap stimulus yang terdapat dalam

kegiatan hidup sehari-hari. Tiga tahapan umum dari stress adalah tahap alarm, resisten, dan kelelahan.

Lazarus dan Launier (1978) menguraikan stress dengan konsep yang sangat luas mencakup sistem fisiologik, psikologik dan sosial. Stress timbul apabila terjadi penyimpangan dari kondisi optimum sampai pada tingkat dimana upaya korektif yang dilakukan tidak efektif dan menimbulkan keadaan tidak seimbang. White (1974) meyakini bahwa adaptasi merupakan konsep menguasai yang menyatukan konsep penguasaan, penanggulangan (koping) dan pertahanan yang saling terkait.

Menurut teori adaptasi Roy (1968), terdapat delapan asumsi yang berdasarkan pada sistem dan teori tingkatan adaptasi, yaitu :

- 1) Manusia adalah makhluk biopsikososial.
- 2) Manusia berada dalam interaksi konstan dengan lingkungan yang selalu berubah
- 3) Untuk mengatasi lingkungan yang berubah, manusia menggunakan mekanisme bawaan (*innate*) maupun didapat (*acquired*), yaitu mekanisme biologis, psikologis dan sosial.
- 4) Adaptasi seseorang merupakan fungsi stimulus yang dipaparkan dan merupakan satu tingkatan adaptasi.
- 5) Sehat dan sakit merupakan dimensi tak terhindarkan dalam hidup
- 6) Tingkat adaptasi seseorang terdiri dari zona yang mengindikasikan rentang stimulus yang akan mengarah kepada respon yang positif

7) Manusia terkonsep untuk memiliki empat jenis adaptasi, yaitu fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan saling ketergantungan (*interdependent*).

Kemampuan adaptasi dapat disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada semua aspek baik itu dari dalam maupun dari luar individu. Semua hal yang baru, baik bersifat fisik maupun non fisik yang belum dikenal memerlukan penyesuaian tingkah laku.

Perlin dan Scholer (1978) menyatakan bahwa keberhasilan perilaku koping beradaptasi dapat dipengaruhi oleh kondisi, pengalaman, dan emosional. Sedangkan Bregman (1980) menyebutkan bahwa strategi koping dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, lingkungan, dan kondisi.

Dengan demikian kemampuan adaptasi dapat disebabkan oleh banyak faktor. Dari faktor-faktor tersebut diatas mungkin juga dapat mempengaruhi kemampuan ibu hamil untuk dapat beradaptasi dengan *morning sickness*. Untuk mencari kejelasan tentang faktor-faktor tersebut perlu dikembangkan penelitian yang lebih dalam sebagai upaya untuk dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perawatan antenatal terutama terhadap perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil.

2. Penelitian Terkait

Grossman, dkk (1980) melakukan penelitian dengan menggunakan desain deskriptif korelatif telah mengadakan penelitian yang menggunakan 32 orang sampel. Dari penelitian ini didapat bahwa hubungan perkawinan ternyata mempunyai pengaruh terhadap adaptasi wanita dalam kehamilannya.

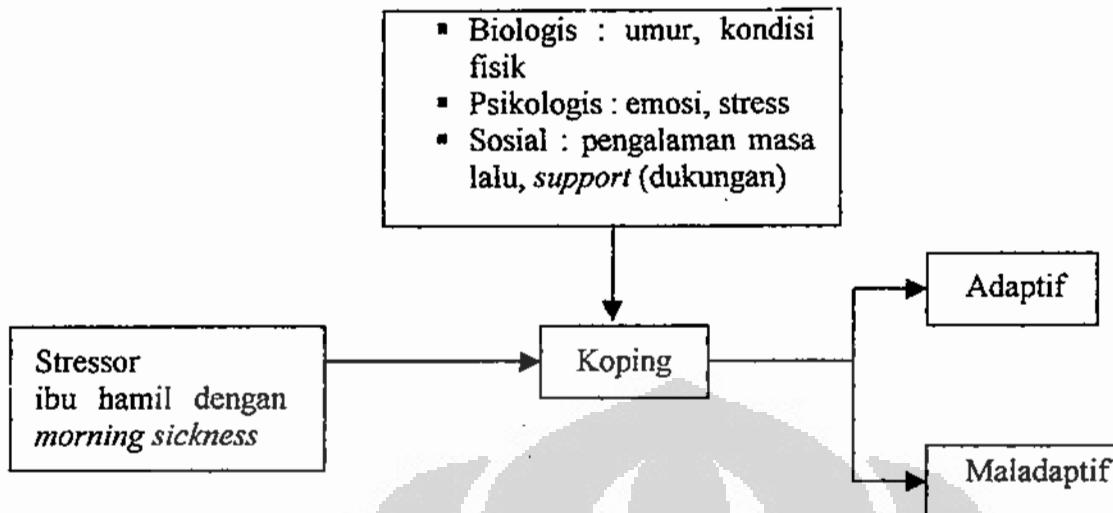
Penelitian lain dilakukan oleh Lederman (1983) mengenai respon maladaptive selama kehamilan dan mendapat hasil bahwa dukungan yang bermasalah dan tidak adekuat terbukti merupakan salah satu penyebab respon maladaptive wanita dalam kehamilannya.

Selanjutnya peneliti Swedia yang dipimpin oleh Dr. Johan Askling pada Carolinska Institute Stockholm menemukan bahwa ibu hamil dengan janin perempuan memiliki konsentrasi HCG dalam darah yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Ia menyimpulkan bahwa ibu dengan *morning sickness* yang hebat ternyata sebagian besar melahirkan bayi perempuan.

Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa bahwa koping yang digunakan ibu hamil berbeda-beda. Koping dapat adaptif maupun maladaptif. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan dari sumber-sumber adaptif ibu hamil dan kemampuan yang dimiliki ibu hamil. Namun demikian penelitian tersebut belum mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*. Selain itu penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness* belum ada di Indonesia. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini.

E. Kerangka Konsep

Berlandaskan pada teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori adaptasi Roy yang meliputi : input (stressor), proses (koping), dan output (adaptif dan maladaptif).



Dari kerangka konsep tersebut diatas dapat dijelaskan inputnya adalah stressor ibu hamil dengan *morning sickness*, prosesnya adalah faktor biologis yang meliputi umur, kondisi fisik, faktor psikologis yang terdiri dari emosi dan stress, dan faktor sosial yang meliputi pengalaman masa lalu dan *support* (dukungan) yang mempengaruhi koping dan outputnya didapatkan berupa kemampuan yang adaptif dan maladaptif dengan *morning sickness*.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yaitu faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*.

G. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor. Sedangkan variabel terikatnya kemampuan adaptasi ibu hamil.

1. Faktor instrinsik dan ekstrinsik

Definisi Konseptual :

Hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu yang berasal dari dalam maupun dari luar (Purwadarminta, 1991).

Definisi Operasional :

Faktor instrinsik dan ekstrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor biologis, psikologis, dan sosial yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu yang mempengaruhi *morning sickness* pada ibu hamil

2. Adaptasi

Definisi Konseptual :

Penyesuaian tingkah laku terhadap stimulus internal/ eksternal.

Definisi Operasional :

Adaptasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyesuaian tingkah laku baik adaptif maupun maladaptif yang terjadi pada ibu hamil dalam menghadapi *morning sickness*.

H. Istilah Terkait

1. *Morning sickness*

Definisi Konseptual :

Mual muntah di pagi hari (Manuaba, 1998).

Definisi Operasional :

Ibu hamil yang mengalami mual muntah di pagi hari terutama pada trimester I sehingga dapat mengganggu kehidupan sehari-harinya.

2. Ibu hamil

Definisi Konseptual :

Ibu yang mengalami keadaan pembesaran uterus yang mengandung embrio

(Dorland, 1997).

Definis operasional :

Ibu hamil yang mengalami perubahan fisik dan psikologis.



BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif eksploratif dengan tujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di poliklinik kebidanan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Ibu hamil pada trimester I dan II
2. Mengalami *Morning sickness*
3. Dapat membaca dan menulis
4. Mau berpartisipasi/ kooperatif

Mengingat keterbatasan waktu yang tersedia dan sesuai dengan pendapat Burn dan Groves (1993) bahwa jumlah minimal sampel dipilih sebanyak 30 orang., maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil berjumlah 30 orang.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di poliklinik RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan pertimbangan antara lain :

1. Sebagai rumah sakit tempat praktek lapangan mahasiswa FIK-UI selama ini.
2. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai rumah sakit pendidikan termasuk penelitian.
3. Lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya karena jaraknya yang dekat dengan kampus.

D. Etika Penelitian

Untuk melindungi dan menghormati hak responden serta menjamin responden yang menjadi subyek penelitian atas dasar sukarela maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan (*Inform consent*) setelah terlebih dahulu mendapat penjelasan secara lisan dan tulisan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan jaminan kerahasiaan responden ; dimana data-data yang telah dikumpulkan akan disimpan sendiri oleh peneliti dan akan dimusnahkan setelah penelitian selesai. Setelah persetujuan diberikan oleh responden, peneliti kemudian menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan kuisisioner yang akan dijawab dengan cara menjawabnya serta hal-hal yang dapat ditanyakan pada peneliti. Responden dapat menarik diri kapan saja dan jika responden mengalami suatu kondisi yang menyebabkan pengisian kuisisioner tidak dapat dilanjutkan atau diselesaikan, misalnya : timbul rasa lelah, pusing, maka responden dapat menundanya sampai keadaan memungkinkan untuk kembali mengisi kuisisioner tersebut.

E. Alat Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket. Instrumen terbagi atas dua bagian. Bagian pertama menanyakan tentang data

demografi yang meliputi usia, tingkat pendidikan, asal suku, dan agama sebanyak lima pertanyaan. Bagian kedua adalah pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian sebanyak 15 pertanyaan yang terdiri dari nomor 1-3 tentang pengetahuan, pertanyaan nomor 4 – 6 tentang kondisi fisik, pertanyaan nomor 7 – 8 tentang emosi, pertanyaan nomor 9 – 11 tentang stress, pertanyaan nomor 12 – 13 tentang pengalaman masa lalu, pertanyaan nomor 14 – 15 tentang *support*.

Jawaban dari pertanyaan dalam angket dikelompokkan dengan menggunakan skala Lickert, yaitu nilai 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di poliklinik kebidanan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, dengan prosedur sebagai berikut :

1. Setelah mendapat surat permohonan ijin dari fakultas maka peneliti melakukan pendekatan kepada perawat di poliklinik kebidanan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta untuk bekerjasama dalam melakukan proses.
2. Membawa surat ijin kepada direktur keperawatan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo untuk mendapat ijin lebih lanjut.
3. Membawa surat izin kepada Kepala poliklinik kebidanan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di ruangan.
4. Melakukan seleksi dengan wawancara ibu hamil yang memenuhi criteria penelitian.

5. Mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan.
Responden yang bersedia berpartisipasi dan memenuhi criteria sampel dipersilahkan mengisi dan menandatangani persetujuan penelitian.
6. Responden mengisi sendiri kuisisioner setelah mendapat penjelasan cara mengisi dan diberi kesempatan untuk bertanya
7. Mengingatkan responden untuk mengisi/menjawab secara lengkap dan tuntas semua pernyataan yang ada.
8. Selama pengisian kuisisioner peneliti mendampingi responden agar bila ada yang kurang jelas dapat dijawab segera.
9. Kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, bila belum lengkap akan diminta dilengkapi saat itu juga dan jika sudah lengkap peneliti akan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih kepada responden.

G. Analisa Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, agar data dapat dipahami dan ditafsirkan maka data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode statistik tendensi sentral. Terdapat tiga indikator dalam tendensi sentral, yaitu mean, modus, dan median.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan :

\bar{x} = rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai responden

n = jumlah responden

Selanjutnya digunakan perhitungan standar deviasi (SD) untuk mengetahui selisih antara skor individu dengan mean.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

Tahap selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap morning sickness akan diprosentasikan. Perhitungan prosentase adalah dengan mengalikan mean dengan 100 %.

H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okto 00				Nov 00				Des 00				Agust 01	Okt 00				Nov 01				Des 01				Jan 02			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	■	■	■																										
2	Studi Kepustakaan	■	■	■																										
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■																		
4	Pengumpulan Proposal											■																		
5	Mengurus Perizinan												■	■	■	■	■													
6	Pengumpulan Data																■	■	■	■										
7	Pengolahan Data																			■	■	■	■							
8	Penyusunan Laporan																					■	■	■	■					
9	Penyerahan Laporan																												■	

I. Sarana Penelitian

Sarana yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner dan alat-alat tulis yang diperlukan untuk mengisi jawaban pada lembar kuisisioner.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Data Analisa

Pada bab ini akan dibahas tentang proses analisa data yang telah dikumpulkan peneliti pada tanggal 8 – 25 Oktober 2001. Data tersebut dianalisa dengan cara sebagai berikut: data-data berupa jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner dikelompokkan sesuai dengan relevansinya terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness* yang meliputi faktor biologi yaitu usia, kondisi fisik, pengetahuan; faktor fisiologi meliputi emosi, stress dan faktor sosial yaitu pengalaman masa lalu dan *support*.

Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan cara menghitung rata-rata (mean) jawaban setiap faktor dari masing-masing responden, selanjutnya nilai rata-rata dari seluruh responden dijumlahkan untuk memperoleh mean total sehingga akan didapatkan data tunggal dari setiap faktor yang akan memberikan gambaran faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*. Nilai rata-rata untuk disetiap faktor diatas dikatakan berhubungan jika nilai rata-ratanya > 3 dan tidak berhubungan jika nilainya < 3 .

B. Hasil penelitian

Data demografi responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, agama dan suku dideskripsikan dalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 1
Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK		n =30	
		n	%
A. Data Umum			
1. Usia:	- < 25 tahun	7	23,33
	- 26 – 30 tahun	16	53,34
	- 31 – 35 tahun	6	20,00
	- 36 – 40 tahun	1	3,33
	- > 40 tahun	-	0
2. Pendidikan	- Tidak tamat SD	-	0
	- Sekolah Dasar	1	3,33
	- SMP/Sederajat	5	6,67
	- SMA/Sederajat	11	36,67
	- D III/ Sarjana	16	53,33
3. Pekerjaan	- Pegawai swasta	13	43,33
	- PNS	5	16,67
	- Ibu Rumah Tangga	10	33,33
	- Wiraswasta/ Dagang	2	6,67
5. Agama	- Islam	28	93,34
	- Kristen Protestan	1	3,33
	- Kristen Katholik	1	3,33

	- Budha	-	0
	- Hindu	-	0
6. Suku	- Jawa	17	56,67
	- Minang	3	10
	- Batak	2	6,67
	- Sunda	5	16,67
	- Lain-lain	3	10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia antara 26 – 30 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53,34 %). Pendidikan terakhir responden yang terbesar adalah D III/ Sarjana sebanyak 16 orang (53,33 %) dan yang terendah adalah SD sebanyak 1 orang (3,33 %). Jenis pekerjaan responden yang terbanyak adalah pegawai swasta yaitu sebanyak 13 orang (43,33 %) dan yang terendah adalah wiraswasta/ dagang sebanyak 2 orang (6,67 %). Sebagian besar responden beragama Islam yaitu 28 orang (93,34 %). Suku responden yang terbanyak adalah Jawa sebanyak 17 orang (56,67 %) dan yang terendah adalah Batak sebanyak 2 orang (6,67 %)

Sedangkan data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness* setelah dikelompokkan dan dihitung disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Adaptasi Ibu Hamil terhadap
Morning Sickness

No	Variabel	Jumlah (n = 30)	Mean (x)	SD	Min - max
1	Pengetahuan	106	3,53	0,37	2,67 – 4,67
2	Kondisi fisik	98,98	3,3	0,65	2,00 – 4,33
3	Emosi	81	2,7	0,76	1,5 – 4,00
4	Stress	85,68	2,86	0,53	1,67 – 4,00
5	Support	105,5	3,52	0,94	2,00 – 4,5
6	Pengalaman masa lalu	106	3,53	0,9	1,00 – 4,5

Hasil tabulasi diatas, didapatkan hasil semua faktor yang mempunyai nilai tertinggi adalah faktor pengetahuan ($x = 3,53$) dengan standar deviasi 0,37 dan faktor pengalaman masa lalu ($x = 3,53$) dengan standar deviasi 0,9 dan nilai terendah adalah faktor emosi ($x = 2,7$) dengan standar deviasi 0,76.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil

Banyak perubahan yang ditemui pada ibu hamil terutama pada trimester I dan II, baik perubahan fisik maupun psikologis, salah satunya adalah perubahan pada sistem pencernaan yaitu terjadinya mual dan muntah pada pagi hari sehingga ibu hamil tidak mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor biologis, psikologis dan sosial.

Menurut Perlin dan Scholer (1978), keberhasilan perilaku beradaptasi dapat dipengaruhi oleh kondisi, pengalaman dan emosional. Sedangkan faktor lain yang dikemukakan oleh James (1990), yang mempengaruhi kemampuan adaptasi pada ibu hamil antara lain adalah *support*, pengetahuan, dan stress.

Penelitian ini telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness* yaitu faktor biologis meliputi: usia, kondisi fisik, pengetahuan; faktor psikologis meliputi: emosi dan stress; dan faktor sosial meliputi: *support* dan pengalaman masa lalu yang ternyata mempunyai pengaruh terhadap kemampuan ibu hamil terhadap *morning sickness* terhadap berbagai nilai mean.

Pada hasil penelitian ini digambarkan bahwa faktor yang mempunyai nilai mean tertinggi adalah faktor pengetahuan dan pengalaman masa lalu ibu hamil ($x = 3,53$) dan merupakan faktor utama yang berhubungan dengan kemampuan ibu hamil untuk beradaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa pengetahuan dan pengalaman masa lalu

ibu hamil tentang *morning sickness* meskipun kondisi fisik baik, maka ibu hamil akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan *morning sickness*nya.

Faktor *support* (dukungan) juga memberikan pengaruh terhadap adaptasi ibu hamil karena dengan tanpa adanya dukungan dari keluarga ibu hamil akan sulit beradaptasi dengan *morning sickness*nya.

Dari hasil penelitian ini, juga diketahui bahwa bahwa faktor emosi dan stress pada ibu hamil ternyata kurang mempengaruhi ibu hamil dalam beradaptasi dengan *morning sickness* ($x = 2,7$ dan $x = 2,86$).

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan, ini disebabkan karena keterbatasan peneliti, yaitu karena penelitian ini hanya dilakukan di satu bagian dari rumah sakit sehingga untuk data belum cukup untuk menggeneralisasikan hasil instrumen. Juga hasil instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dan walaupun telah dilakukan uji validitasnya, namun menurut peneliti harus diuji kembali pada sampel yang lebih besar.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dimana hanya memberikan gambaran tentang fakta-fakta yang ada. Penelitian ini akan lebih baik jika dilakukan dengan desain penelitian yang lebih kompleks, jumlah sampel yang diperbesar serta instrumen yang kesahihannya lebih tinggi lagi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*nya adalah pengetahuan, kondisi fisik (faktor biologis) dan pengalaman masa lalu ibu hamil, *support* atau dukungan dari keluarga (faktor sosial).

Dengan teridentifikasinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness* maka diharapkan ibu hamil lebih mempersiapkan dirinya sebelum kehamilan terjadi dan memudahkan ibu hamil dalam beradaptasi dengan *morning sickness*.

D. Rekomendasi

Dari hasil dan kesimpulan penelitian yang dilaksanakan perlu peneliti merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut perlu dikembangkan penelitian dengan menggunakan desain korelasi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi adaptasi ibu hamil dengan menggunakan sampel yang lebih besar serta tidak terbatas pada salah satu rumah sakit saja sehingga dapat dilakukan generalisasi terhadap hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Bennet, V.R., et al. (1999). *Myles textbook for midwives*. (13th edition). London : Livingstone
- Bobak, J. (1993). *Maternity & gynecology care teh nurse and teh family*. (5th edition). St. Louis : Mosby Company
- Burn. (1997). *Teh practice of nursing research*. (3rd edition). Philadelphia : W.B. Saunders Company
- Carlson, et al. (1996). *Teh Harvard guide to women's health*. London, England : Harvard University Press
- Ellis. (1998). *Women's health a primary care clinical guide*. (2nd edition). Florida : Stanford Connecticut Bocaraton
- Flora, et al. (2000). *Bunda dan buah hati*. Jakarta : PT. Mediprom
- Manuaba, IBG. (1998). *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana*. Jakarta : EGC
- Paine, S. (1996). *Psychology for nurses and teh caring profession*. Buckingham : University Press
- Purwadarminta. (1991). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Robert. (2000). *Petunjuk medis bagi wanita hamil*. Jakarta : Pustaka Delapratasa
- Roy, S.C. (1991). *Teh Roy adaptation model*. California :Publishing Division of Preitçe Hall
- Sastrawinata. (1983). *Ilmu kebidanan*. Bandung : FK Unpad
- Wiknjosastro, H. (1992). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Sarwono
- Prawirohardjo

Lampiran I

LEMBAR INFORMASI UNTUK RESPONDEN

Jakarta, Desember 2000

Kepada Yth :
Calon Responden Penelitian
di-
Poliklinik Kebidanan RSUPNCM Jakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) yang sedang melakukan penelitian dengan judul :
"Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*"

Nama : Eva Sumarni
NPM : 1399210246
Alamat : Jl. Paseban Timur Gg. 17 D201 Kelurahan Paseban Jakarta Pusat
Telp. 3917306

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Ibu. Oleh karena itu Saya memohon kesediaan Ibu untuk turut berpartisipasi dalam mengisi lembar kuisisioner ini. Informasi yang Ibu berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk mengolah data, setelah itu akan dimusnahkan.

Bila Ibu ingin berpartisipasi dalam mengisi lembar kuisisioner ini, Saya mohon Ibu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eva Sumarni

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi ibu hamil terhadap *morning sickness*

Peneliti : Eva Sumarni

Pembimbing : Novy Helena C.D., S.Kp, M.Sc

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan setuju dan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Eva Sumarni
NPM : 1399210246
Alamat : Jl. Paseban Timur Gg. 17 D201 Kelurahan Paseban Jakarta Pusat
Telp. 3917306

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan, manfaat dan cara pengisian kuisisioner pada penelitian dan paham dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia mengisi kuisisioner dengan jujur. Saya mengerti bahwa jawaban yang saya berikan melalui kuisisioner ini akan bermanfaat bagi keberhasilan penelitian ini

Dengan demikian lembar persetujuan ini Saya tandatangani tanpa paksaan.

Jakarta, Januari 2002

Responden,

(.....)

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk umum pengisian :

1. Diharapkan ibu mengisi seluruh pertanyaan yang tersedia dilembaran ini
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat dan benar baik yang secara tertulis maupun pilihan
3. Berilah tanda check (V) pada pilihan jawaban yang tersedia di setiap nomor
4. Jika ibu ingin mengganti jawaban pertama yang salah, cukup memberi tanda silang pada jawaban yang salah dan memilih kembali jawaban yang sesuai
5. Ibu dapat bertanya langsung pada peneliti jika ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan

A. Isian Data Demografi

Usia :

Suku Bangsa :

1. Tingkat Pendidikan :
- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak tamat SD | <input type="checkbox"/> SMA |
| <input type="checkbox"/> Sekolah Dasar | <input type="checkbox"/> Diploma/Sarjana |
| <input type="checkbox"/> SLTP | |

2. Pekerjaan :
- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pegawai swasta | <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga |
| <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri | <input type="checkbox"/> Wiraswasta |

3. Agama :
- | | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Islam | <input type="checkbox"/> Hindu |
| <input type="checkbox"/> Katolik | <input type="checkbox"/> Budha |
| <input type="checkbox"/> Protestan | |

4. Yang Saya rasakan dalam Kehamilan ini
- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Mual muntah berlebihan | <input type="checkbox"/> Pusing |
| <input type="checkbox"/> Mual muntah ringan | <input type="checkbox"/> Tidak merasakan apa-apa |

B. Lembar Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

1. Kuisisioner ini terdiri dari 15 pertanyaan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dan berilah tanda (V) pada kolom yang telah tersedia pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Ibu

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu - Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Saya merasa mual muntah dapat dipengaruhi kondisi kesehatan					
2	Mual dan muntah tidak mengganggu pertumbuhan janin Saya					
3	Bila Saya mengalami gangguan emosi seperti marah, mual muntah Saya semakin hebat					
4	Semakin tinggi kecemasan Saya terhadap kehamilan mual dan muntah saya semakin bertambah					
5	Saya merasa terganggu dengan adanya mual muntah					
6	Dukungan keluarga Saya terhadap kehamilan dapat mengurangi perasaan mual dan muntah saya					
7	Mual dan muntah menyebabkan saya menjadi lemah dan sangat mengganggu kegiatan sehari-hari Saya					
8	Makanan rendah lemak dapat mengurangi rasa mual dan muntah					

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu - Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
9	Semakin tinggi kecemasan Saya terhadap kehamilan mual dan muntah saya semakin bertambah					
10	Bila Saya mual muntah karena stress Saya akan makan obat untuk menghilangkannya.					
11	Dengan istirahat yang cukup, mual muntah Saya berkurang					
12	Dengan tetap melakukan aktifitas sehari-hari dapat mengalihkan perhatian Saya terhadap mual muntah					
13	Memakan makanan kering sewaktu bangun tidur dapat mengurangi mual dan muntah Saya					
14	Dukungan keluarga Saya terhadap kehamilan dapat mengurangi perasaan mual dan muntah saya					
15	Dukungan suami Saya terhadap kehamilan dapat mengurangi perasaan mual dan muntah saya					



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 2186 IPT02.H4.FIK/II/2001
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

27 September 2001

Yth. Direktur
RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Diponegoro No. 71
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Pengantar Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)


Sdr. Eva Sumarni
1300524234

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Adaptasi Ibu Hamil Terhadap Morning Sickness".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,


Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc
NIP. 140 053 336

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK-UI
2. Wadir. Diklit dan Keperawatan RSUPN.CM
3. Kepala Bidang Perawatan RSUPN. CM
4. Kepala Bidang Diklat RSUPN CM
5. Kepala Ruangan Kebidanan RSUPN CM
6. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
7. Kabag. Tata Usaha FIK-UI
8. Kasubbag. Pendidikan FIK-UI